

ABSTRAK

Secara geografis, Indonesia tergolong Negara agraris dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi. Penduduk yang berada di pedesaan umumnya melakukan aktivitas ekonomi pada sektor pertanian. Potensi sumber daya manusia di sektor pertanian tidak hanya mencakup laki-laki sebagai kepala rumah tangga, tetapi juga peran perempuan yang ikut serta bertani untuk menopang kehidupan keluarga. Kecamatan Tigapanah sebagai daerah penelitian yang terletak di Propinsi Sumatera Utara merupakan sentra penghasil tanaman pangan, dan memiliki rumah tangga pertanian terbesar. Oleh sebab itu diperlukannya pemberdayaan wanita di sektor pertanian, harapannya agar pemberdayaan wanita di pedesaan mendapat posisi yang sesuai dengan kemampuannya.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menemukan strategi peningkatan pemberdayaan istri petani dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga. Penelitian ini menggunakan *mix –method* antara kualitatif dan kuantitatif. Data primer dikumpulkan dari berbagai pihak atau pemangku kepentingan yang relevan. Wawancara mendalam dengan *key persons* dan informan yang berkompetensi juga dilakukan, sedangkan data sekunder digunakan untuk memperkaya analisis.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa istri petani masih harus berusaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui peran mereka yaitu peran produksi, reproduksi, dan pengelolaan komunitas. Strategi peningkatan pemberdayaan dari aspek ekonomi, istri petani dalam usaha peningkatan pendapatan keluarga dari aspek ekonomi sebagai salah satu cara untuk menunjang pemberdayaan pada istri petani.

Kata kunci: istri petani, peran, pendapatan, pemberdayaan, Sumatera Utara